

Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Tematik Integratif Sekolah Dasar

Clarangtyas Silvia Damastuti¹, Anggit Grahito Wicaksono²,
Oktiana Handini³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

e-mail: clarangingtyas96@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil Ulangan Harian Kelas V SDN Katelan 4, Tangen, Sragen menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik kurang baik dikarenakan peserta didik kehabisan waktu dalam mengerjakan soal dan perlu berulang-ulang untuk memahami teks bacaan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh metode *speed reading* pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik parametris Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 23,26$ sedangkan t_{tabel} yaitu $dk = (N-1)$, jadi $(25-1) = 24$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 2,064. Pada hasil kedua tes tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4, Tangen, Sragen.

Kata kunci: Pengaruh, Metode *Speed Reading*, Membaca Pemahaman

Abstract

Based on the results of the Class V Deuteronomy Class V at SDN Katelan 4, Tangen, Sragen, it showed that the students' reading comprehension skills were not good because students ran out of time to work on the questions and needed to repeat themselves to understand the reading text. The purpose of this study was to examine the effect of the speed reading method on the reading comprehension ability of fifth grade students at SDN Katelan 4 Tangen, Sragen. The research method used is Pre-Experimental Design using One Group Pretest-Posttest. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques using parametric statistics Based on the results of the study obtained $t_{count} = 23.26$ while t_{table} , namely $dk = (N-1)$, so $(25-1) = 24$ at a significance level of 5% obtained 2.064. The results of the two tests show that $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an effect of using the speed reading method on the reading comprehension ability of fifth grade students at SDN Katelan 4, Tangen, Sragen.

Keywords: Influence, Speed Reading Method, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum merupakan upaya untuk mengikuti perkembangan zaman serta memperbaiki kurikulum yang sebelumnya. Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berpusat pada perubahan sikap peserta didik menjadi lebih berkarakter, kritis, kreatif, aktif dapat berdiskusi dan mampu

mengeluarkan pendapatnya dengan baik (Santos et al., 2023). Didalam kurikulum 2013 tersebut terdapat pembelajaran tematik integratif yang mengambil pokok bahasan dan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kedalam tema (Oktiana Handini dan Mukhlis, 2022). Pada pembelajaran tematik integratif peserta didik diharapkan tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif saja melainkan juga mendorong peserta didik untuk bereksplorasi dari berbagai sumber pengamatan, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan memecahkan soal (Sarah Shenina et al., 2023). Peserta didik membutuhkan keterampilan berkomunikasi sebagai sarana menyampaikan ide dan pikirannya secara jelas, efektif, cepat serta kemampuan memecahkan soal dengan baik. Hal ini berkaitan pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Membaca pemahaman adalah membaca dengan maksud untuk memahami standar kesastraan, evaluasi kritis, dan gaya penulisan fiksi (Ria Fatmasari & Fitriyah, 2018). Membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengingat isi suatu teks bacaan. Peserta didik harus memahami makna tersirat maupun tersurat yang terkandung pada teks bacaan (Ravli Amanata & Taufik, 2020). Adapun hal yang harus diperhatikan dalam membaca pemahaman yaitu penguasaan isi bacaan dan cepat lambatnya proses membaca. Namun pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah. Hal tersebut ditemukan pada peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen dengan hasil belajar yang menunjukkan kurang maksimal. Hal ini dilatarbelakangi oleh peserta didik tidak dapat memahami dan menyelesaikan soal berbasis teks karena keterbatasan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, didapatkan hasil tes ulangan harian peserta didik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran ke-2 yang menunjukkan dari 25 jumlah peserta didik hanya 10 peserta didik yang dapat memahami isi teks bacaan yang diberikan oleh guru, sedangkan 15 diantaranya hanya sekedar membaca dan tidak memahami isi bacaan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan sebuah pemecahan masalah dengan menggunakan metode *Speed Reading*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen.

Pada tahap awal peneliti melakukan kegiatan pre-test guna mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diterapkan *treatment*. Selanjutnya peneliti menerapkan metode *speed reading* kepada peserta didik. *Speed reading* merupakan metode membaca yang menuntun peserta didik untuk membaca dan memahami isi bacaan dengan waktu yang cepat. Metode *Speed Reading* adalah strategi membaca cepat tanpa melupakan pemahaman (Rosmawati & Muftianti, 2021). Menurut Jumaida Agustini, (2019), berpendapat bahwa membaca cepat merupakan cara berlatih membaca yang mengutamakan kecepatan tanpa mengorbankan pengetahuan saat menerima proses penerimaan informasi dengan cepat.. Hal ini didukung oleh pendapat Firman et al. (2022), yang menyatakan bahwa metode *speed reading* merupakan metode yang menyenangkan bagi siswa dan tidak membuat siswa merasa bosan saat membaca, metode membaca cepat merupakan salah satu cara untuk membantu siswa memahami teks bacaan dengan cepat dan menyenangkan. Metode ini menggunakan pengelompokan kata dalam satu kalimat yang akan dibaca. Kemudian peserta didik diarahkan untuk membaca dari arah kiri-tengah-kanan di setiap baris kalimatnya. Metode ini tidak memerlukan suara dalam melafalkan setiap tulisannya. Dengan begitu peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan tepat dan cepat. Pada kegiatan terakhir peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4, Tangen, Sragen.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttes*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen. Sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Sragen yang terdiri dari 16 peserta didik

laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir. Sebelum melakukan test pada peserta didik peneliti melakukan uji coba instrumen antara lain : 1) Uji Validitas, 2) Uji Reabilitas, 3) Taraf Kesukaran, dan 4) Daya Pembeda. Pada uji validitas peneliti menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* untuk mengetahui apakah soal yang digunakan valid atau tidak. Sedangkan pada uji reabilitas peneliti menggunakan rumus *KR20 Kuder Richardson* untuk membuktikan apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Rumus *KR20* hanya dapat digunakan untuk item soal dengan jawaban 2 macam yaitu benar atau salah. Rentang nilai berada diantara 0-1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel.

Setelah melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* peneliti melakukan analisis data yaitu dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat analisis peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov Smirno* yang bertujuan untuk menguji apakah data yang didapat telah memenuhi syarat sesuai dengan jenis uji yang digunakan. *Rumus Kolmogorov* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KS = Fn_{(Yi-1)} - Fo_{Yi}$$

Keterangan :

KS : Nilai Kolmogorov Smirnov hitung
 $Fn_{(Yi-1)}$: Frekuensi presentase kumulatif pada waktu sebelum i
 Fo_{Yi} : Frekuensi data sebaran normal pada saat i

Jika KS hitung > 0.05, maka artinya H_0 dapat dikatakan normal atau diterima. Sebaliknya jika KS hitung < 0.05, maka artinya H_0 dikatakan tidak normal atau ditolak. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md : mean perbedaan antara pretest dan posttest
 X_1 : hasil test sebelum diberi treatment (*pretest*)
 X_2 : hasil test sesudah diberi treatment (*posttest*)
 $\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
d : deviasi masing-masing subjek
N : jumlah subjek pada sampel

Jika nilai signifikansi (*sig*) atau probabilitasnya > 0,05 maka tidak ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *post test* sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig*) atau probabilitasnya <0,05 maka ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *post test* sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *pretest* kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen didapatkan data hasil *pretest* sebelum menggunakan metode *speed reading* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen Sebelum Menggunakan Metode *Speed Reading*.

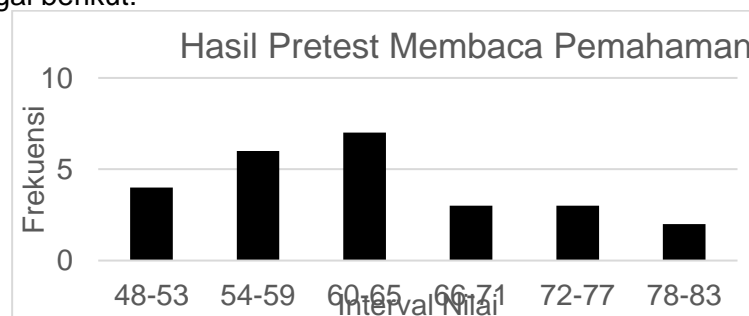
Deskriptif Data	Statistik
Mean	62,8
Median	60
Modus	60
Standar deviasi	9,5481
Nilai Minimum	48
Nilai Maksimum	84

Dari paparan tabel tersebut dapat dilihat bahwa mean hasil pretest peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen adalah 62,8. Peserta didik memperoleh nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 48. Adapun median yang diperoleh dari tersebut adalah 60, sedangkan modus dari data tersebut adalah 60. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 9,5481. Setelah melakukan *pretest* selanjutnya peneliti menerapkan *treatment* menggunakan metode *speed reading* kepada peserta didik kelas V SDN Katelan 4. Peneliti melanjutkan perhitungan dengan mencari banyaknya kelas interval yang akan digunakan, rentan data, dan panjang kelas interval guna mengetahui distribusi frekuensi dari data hasil pretest yang telah dilakukan. Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen Sebelum Menggunakan Metode *Speed Reading*.

Kelas Interval	Frekuensi
48-53	4
54-59	6
60-65	7
66-71	3
72-77	3
78-83	2

Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa interval nilai 48-53 memiliki frekuensi sebanyak 4 peserta didik, nilai 54-59 memiliki frekuensi 6 peserta didik, nilai 60-65 memiliki frekuensi 7, nilai 66-71 memiliki frekuensi 3 peserta didik, nilai 72-77 memiliki frekuensi 3 peserta didik, dan nilai 78-83 memiliki frekuensi 2 peserta didik. Peneliti memasukkan data tersebut kedalam bentuk gambar grafik histogram. Adapun gambar diagram batang hasil pretest peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen sebelum menggunakan metode *speed reading* sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil *Pretest* Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V

Dari gambar diagram yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* peserta didik menunjukkan masih rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen. Hal ini dapat ditunjukkan oleh frekuensi pada nilai dibawah KKM lebih banyak dibandingkan frekuensi nilai diatas KKM. Setelah melakukan *pretest* peneliti menerapkan *treatment* dengan menggunakan metode *speed reading*. Pada tahap akhir peneliti melakukan kegiatan *posttest* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen Setelah Menggunakan Metode *Speed Reading*.

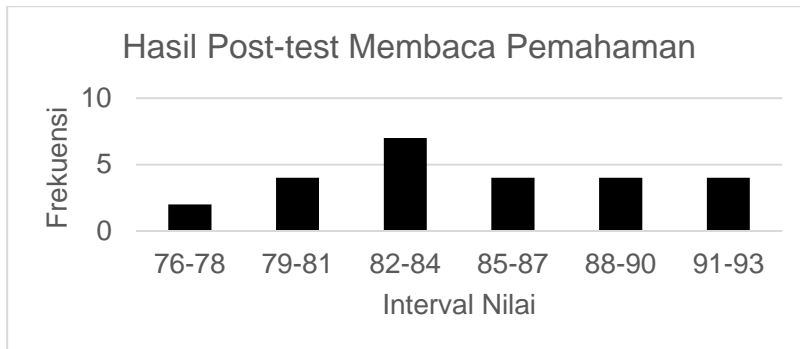
Deskriptif Data	Statistik
Mean	84,6
Median	84
Modus	83
Standar deviasi	4,6368
Nilai Minimum	76
Nilai Maksimum	92

Dari paparan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai mean hasil *pretest* peserta didik SDN Katelan 4 Tangen, Sragen adalah 86,04. Nilai maksimum yang didapat oleh peserta didik sebesar 96 sedangkan nilai minimumnya sebesar 78. Standar deviasi dalam tabel tersebut menunjukkan angka 5,4808. Kemudian median dan modus dari data tersebut adalah 86. . Setelah memperoleh data tersebut, selanjutnya peneliti menghitung banyaknya kelas interval, rentan data dan panjang kelas interval. Hasil dari perhitungan tersebut telah dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen Setelah Menggunakan Metode *Speed Reading*.

Kelas Interval	Frekuensi
76-78	2
79-81	4
82-84	7
85-87	4
88-90	4
91-93	4

Pada tabel tersebut hasil *posttest* membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen setelah diberikan *treatment* menggunakan metode *speed reading* nilai 76-78 memiliki jumlah frekuensi sebesar 2 peserta didik, nilai 79-81 memiliki jumlah frekuensi 4 peserta didik, nilai 82-84 memiliki frekuensi sebesar 7 peserta didik, nilai 88-90 memiliki frekuensi sebesar 4 peserta didik, dan nilai 91-93 memiliki frekuensi 4 peserta didik. Dari data tabel tersebut, peneliti membuat diagram batang guna mempermudah dalam melihat peningkatan hasil test membaca pemahaman peserta didik. Adapun gambar grafik tersebut sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Posttest Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V

Pada gambar diagram tersebut ditunjukkan bahwa nilai yang didapat oleh peserta didik diatas KKM yaitu >75. Peserta didik mampu mencermati soal dan memahami teks bacaan dengan baik. Oleh karena itu, peserta didik mampu menyelesaikan soal membaca pemahaman dengan tepat waktu dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dari kedua tes tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Untuk membuktikan apakah data yang didapat normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Dari hasil perhitungan dengan berbantuan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen dengan Menggunakan Metode Speed Reading.

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		25	25
Normal Parameters	Mean	62.72	84.60
	Std Deviation	9.1902	4.6368
Most Differences	Extreme Absolute	.096	.088
	Positive	.096	.79
	Negative	-.066	-.088
Test Statistic		.096	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dengan sig. 0,20 dan hasil *posttest* sebesar sig. 0,20. Berdasarkan kriteria, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa $0,20 > 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga data tersebut berdistribusi normal. Pada tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan rumus *t-test* berbantuan SPSS 25. Hasil dari uji *t-test* sebagai berikut:

Tabel 6. Paired Samples Statistics

		<i>Paired Samples Statistics</i>			
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std.Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1	<i>PRE-TEST</i>	62.7200	25	9.19021	1.83804
	<i>POSTEST</i>	84.6000	25	4.63681	.92736

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil test peserta didik dilihat dari nilai rata-rata (mean) pada pretetst sebesar 62,72 dan nilai rata-rata (mean) post test sebesar 84,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai posttest lebih besar dari nilai pretest yaitu $84,60 > 62,72$.

Tabel 9. Paired Samples Test

<i>Paired Samples Test</i>		
<i>Paired Differences</i>		
<i>Pair 1 Pretest-Posttest</i>		
Mean		-21.88000
Std. Deviation		4.70213
Std. Error Mean		.94043
95% Confidence Interval of the Differences	<i>Lower</i>	-23.82094
	<i>Upper</i>	-19.93906
T		-23.266
Df		24
Sig. (2-tailed)		.000

Nilai signifikansi menunjukkan 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan t_{tabel} dan t_{hitung} diperoleh hasil $t_{hitung} = 23,26$ sedangkan $t_{tabel} = 2,064$. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4 Tangen, Sragen”.

Saat mengerjakan soal *pretest* peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami teks bacaan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab soal. Peserta didik kurang cepat dalam mengerjakan soal sehingga kehabisan waktu pengerjaan soal. Selain itu peserta didik sulit menemukan ide pokok pada bacaan karena harus membaca satu persatu pada paragraf. Setelah kegiatan *pretest* peneliti melakukan *treatment* menggunakan metode *speed reading*. Saat diterapkan metode *speed reading* peserta didik mulai mencoba dan mempraktekkan metode tersebut kedalam bacaan dan mulai mencari pokok bahasan pada bacaan dengan cepat. Pada kegiatan *posttest* peserta didik dapat menyelesaikan dengan baik dan masih memiliki waktu tersisa untuk mengecek kembali jawaban soal. Peserta didik merasa mudah dalam memahami isi bacaan. Hal ini dikarenakan metode *speed reading* mampu membantu peserta didik menyelesaikan bacaan dengan cepat karena pembagian kata pada setiap paragraf. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurul Muhlisa (2021) yang menyatakan bahwa metode *speed reading* adalah cara untuk mengelolah secara cepat proses penerimaan informasi. Peserta didik mampu memahami teks bacaan dengan mudah dan tidak merasa kesulitan dalam mencari informasi pada teks bacaan. Hal ini didukung oleh pendapat Vania (2020), yang menyatakan bahwa Metode *speed reading* adalah salah satu cara dalam membantu siswa agar siswa dapat memahami suatu teks bacaan dengan cepat, karena

metode *speed reading* merupakan metode yang menyenangkan bagi peserta didik dan tidak akan membuat peserta didik merasa bosan dalam melakukan kegiatan membaca.

Dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sultan dan Nur (2020), metode *speed reading* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik karena *speed reading* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memilah informasi yang penting dan tidak, serta menguasai informasi dengan cepat tanpa menghilangkan pemahaman peserta didik dalam membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4, Sragen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh $t_{hitung} = 23,26$ sedangkan t_{tabel} yaitu $dk = (N-1)$, jadi $(25-1) = 24$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 2,064 $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Katelan 4, Tangen, Sragen. Saran bagi peserta didik diharapkan untuk menggunakan metode *speed reading* dalam menyelesaikan soal berbasis teks maupun dalam memahami sebuah bacaan lainnya. Sedangkan bagi guru metode *speed reading* dapat digunakan sebagai kegiatan literasi membaca yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, J. (2019). *Jumaidha agustini nim. f1082141028*.
- Amanata, R., & Taufik, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 301–313. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Ketrampilan Membaca*.
- Firman, D. Y., Kurniaman, O., & Witri, G. (2022). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn 145 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.7>
- Handini, O., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Pembelajaran 4C pada Pembelajaran Tematik Integratif Materi IPS di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3801–3811. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2313>
- Muhlisa, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1–10.
- Rosmawati, & Muftianti. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan menggunakan Metode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD. *Journal of Elementary Education*, 04(01), 121–128.
- Santos, S. S. Das, Pendidikan, S., Sekolah, G., & Pendidikan, F. I. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing dikelas V SD*. 7, 619–625.
- Sugiyono. (2016). Populasi Dan Sample. *Bussines*, 01(01), 4–5.
- Sultan, M. A., & Nur, N. (2020). Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 55 Parepare. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i2.13682>
- Vania, T. D. D. (2020). Penggunaan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri. ... *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3, 13–25. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/1314>